

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli adalah olahraga yang bisa dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Permainan bolavoli ini termasuk ke dalam olahraga bola besar. Permainan bolavoli ini dimainkan secara beregu atau berkelompok yang terdiri dari satu tim 6 orang. Dalam permainan bolavoli terdapat teknik dasar permainan bolavoli yaitu: 1. Passing bawah dan atas, 2. Servis atas dan bawah, 3. *Spike* atau smash, dan 4. Block.

Servis adalah pukulan pertama untuk mengawali permainan. Servis dilakukan dari daerah servis masuk ke daerah lapangan lawan melewati net bolavoli. Dalam perkembangan bolavoli modern servis merupakan serangan pertama untuk memperoleh point. Cara melakukan servis atas dari yang mulai sederhana hingga yang paling kompleks yang dapat menyulitkan lawan. Cara melakukan servis atas yaitu: 1. Berdiri dengan salah satu kaki berada di depan. 2. bola dipegang oleh tangan kiri. 3. lambungkan bola setinggi bahu. 4. Pada saat bersamaan ayunkan lengan kanan ke belakang, kemudian pukul bola dengan tangan kanan. 5. Perkenaan bola tepat pada tangan dan telapak tangan menghadap ke arahbola.

Olahraga merupakan salah satu alat Pendidikan yang sangat digemari oleh segenap lapisan masyarakat dalam prosesnya

diharapkan dapat membentuk fisik yang sehat serta memiliki moral yang tinggi dan juga olahraga merupakan kegiatan manusia yang wajar sesuai kodrat ilahi untuk mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi fisik mental dan rohaniah manusia demi kebahagiaan dan kesejahteraan pribadi dan masyarakat.

Olahraga yang dilaksanakan dengan baik membantu perkembangan fisik anak yang serasi, meningkatkan keseimbangan fisik dan mental, membantu mengembangkan kemauan dan kepribadian serta memudahkan kemampuan beradaptasi dalam masyarakat.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan suatu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, social dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Berdasarkan teknik dasar permainan bolavoli, servis adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai. servis merupakan suatu tindakan untuk menghidupkan atau memulai sebuah permainan dengan cara memukul bola oleh seorang pemain di belakang paling kanan (*server*) dengan tangannya yang ditujukan ke daerah lapangan lawan dan bola harus melewati net. Dalam hal ini, servis yang baik yaitu servis atas yang langsung dapat menyulitkan lawan atau mematikan lawan agar tidak dapat melakukan serangan balik.

Demi terwujudnya peningkatan kemampuan servis atas bolavoli kelas IX-1 di SMPN 234 Jakarta baik melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, peran guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) sangat dibutuhkan. Tingkat kebugaran peserta didik yang semakin menurun pada saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru maupun pelatih. Metode dan media pembelajaran yang menarik lebih dibutuhkan, agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik guna meningkatkan tingkat kebugaran tubuhnya.

Hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran bolavoli pada peserta didik SMPN 234 kelas IX-1 menunjukkan bahwa hasil rata-rata pada saat melakukan servis atas sangat kurang dan banyak siswa dan siswi pada saat melakukan servis pukulannya tidak sampai dan tidak melewati net voli. Karena pada kelas IX-1, kualitas siswa terdiri dari beberapa kualitas yang tidak sama dengan kelas lain, diantaranya seperti: 1. Kemampuan servis atas persentase kegagalan lebih besar dari yang bisa melakukan servis atas 2. Siswakelas IX-1 memiliki postur tubuh lebih rendah dari kelas lain. Banyaknya siswayang tidak mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73 menjadi bukti kurang efektifnya pembelajaran teknik dasar servis atas bolavoli yang diberikan. Faktor pembelajaran dan tingginya tingkat kesulitan peserta didik dalam memahami materi servis atas bolavoli sehingga memaksa guru untuk mengembangkan model dan media Latihan dan model pembelajaran

dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.

Melihat dari permasalahan di atas, maka peneliti berencana mengupayakan peningkatan hasil kemampuan servis atas bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*, yang pada kenyataannya belum digunakan maksimal oleh guru penjas di SMPN 234. Dalam metode *discovery learning* ini akan membuat siswa dan siswi lebih mengerti dalam melakukan servis atas dengan baik dan benar, dengan demikian servis atas akan menjadi keras, terarah dan melewati net. Melalui metode *discovery learning* ini dikembangkan juga unsur kompetitif nya sehingga peserta didik saling berlomba menunjukkan kemampuan yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan servis atas dalam permainan bolavoli dan untuk meningkatkan peran aktif peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran servis atas bolavoli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa dan siswi kelas IX-1 SMPN 234 Jakarta yang akan dikaji secara lebih spesifik dalam penelitian ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Servis Atas BolaVoli Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Kelas IX-1 di SMPN 234 Jakarta.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:” Apakah metode pembelajaran

Discovery *Learning* dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa dan siswi kelas IX-1 SMPN 234 Jakarta”?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas serta agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Maka Batasan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik SMPN 234 kelas IX-1.
- b. Materi yang menjadi pokok pembahasan adalah servis atas permainan bolavoli peserta didik kelas IX-1 di SMPN 234 Jakarta.
- c. Subjek penelitian ini di khususkan untuk siswa dan siswi kelas IX-1 SMPN 234 Jakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IX-1 di SMPN 234 Jakarta, peneliti ingin mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan servis atas dalam bola voli.
2. Ingin mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa dan siswi SMPN 234 Jakarta.
3. Ingin mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Discovery Learning* terhadap pengetahuan dan keterampilan melakukan servis atas bolavoli pada siswa dan siswi kelas IX-1 di SMPN 234 Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti yang disebutkan di atas, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Pendidik

Guru dapat memilih pendekatan yang tepat untuk menerapkan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswanya, dapat mengidentifikasi kemampuan siswa, dapat memberikan instruksi dan siswa dapat menyerap dan mengaplikasikan pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan kreativitas dan keberanian diri siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar kognitif,afektif dan psikomotor siswa dalam pembelajaran servis atas bolavoli.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan prestasi sekolah terutama pada bidang olahraga bolavoli dan meningkatkan kinerja sekolah.

4. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan peneliti mengenai Teknik servis atas bolavoli dengan menggunakan gaya mengajar *discovery learning*.

5. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memberikan pengetahuan yang luas tentang servis atas bolavoli kelas IX-1 di SMPN 234 Jakarta, khususnya untuk peneliti dalam memberikan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Agar judul skripsi ini tidak disalahartikan, peneliti membuat Batasan istilah yang lebih mengarah pada penelitian :

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), didefinisikan sebagai Upaya untuk menggerakkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal dan ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan atau mencari solusi.

2. Servis

Menurut (Mukholid, 2007) servis adalah pukulan atau penyerahan bola sebagai serangan pertama ke area lawan dan menandai awal permainan.

3. *Discovery Learning*

Menurut (Pratiwi dkk., 2017) model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengatur pengajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan tanpa pemberitahuan. Namun pada dasarnya model *Discovery Learning* ini mengubah kondisi belajar dari pasif menjadi kreatif dan aktif. Mengubah pembelajaran yang berorientasi guru,

dimana guru berfungsi sebagai pusat informasi menjadi pembelajaran yang berorientasi siswa, dimana siswa menjadi subjek aktif belajar (hal,206).

4. Servis Atas

Menurut (A. T. Astuti, 2016) servis atas adalah servis yang dilakukan oleh pemain bolavoli dengan memukul bola dengan ayunan tangan dari atas. Namun menurut (Ahmadi, 2007) servis mengambang disebut karena Gerakan bola dari pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang).

